

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Kualitatif**

Penelitian mengenai penerimaan diri pada ramaja yang tinggal di panti asuhan pada dasarnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Williams memiliki pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, menggunakan metode alamiah, dilakukan oleh orang yang tertarik secara alamiah. Denzin dan Lincoln juga mengungkapkan hal yang sama bahwa penelitian ini menggunakan dasar alamiah, guna menafsirkan fenomena yang terjadi menggunakan beberapa metode yang ada (Moleong, 2005, h. 5).

Kirk dan Miller (Moleong, 2005, h. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif ini bergantung pada dasar dari pengamatan pada manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan memahami tentang fenomena khusus. Penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis, membangun pandangan dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata dengan gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2005, h. 6).

Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sebuah penelitian kualitatif adalah usaha untuk mencari data yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu fenomena tertentu, sekedar ingin

tahu ada masalah atau tidak pada kondisi atau lingkungan tertentu, digambarkan dengan kata-kata secara rinci berdasarkan metode yang ada pada kondisi yang alamiah.

## **B. Tema yang Diungkap**

Pada penelitian ini peneliti mengambil tema yang akan diteliti yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang tinggal di *SOS Children's Village* dalam menerima dirinya.

## **C. Subjek Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan ciri pada individu sesuai dengan tujuan dari penelitian. *Purposive sampling* ini adalah salah satu dari *non-probability sampling*, dasar dari teknik ini adalah logika dan *common-sense* (Adi, 2004, h. 111-112).

Pada penelitian ini, karakteristik subjek yang akan digunakan yaitu remaja awal yang berusia 12-16 tahun.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Dua metode yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Model observasi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu observasi semi partisipatif (semi terlibat). Model observasi ini akan membiarkan peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-

hari individu di lingkungan tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu (Adi, 2004, h. 70). Hampir sama juga dikatakan oleh Junker (Moleong, 2005, h. 177) yang menggambarkan peranan peneliti sebagai pengamat serta pemeran, peneliti menjadi anggota pura-pura (tidak membaaur dengan arti sesungguhnya). Hal yang akan diamati dalam penelitian ini, guna membantu mendukung pengambilan data adalah:

- a. Mimik wajah
- b. Interaksi individu dengan orang lain dan saat wawancara
- c. Perilaku individu terhadap saat berinteraksi dengan peneliti

## 2. Wawancara

Peneliti akan menggunakan wawancara pembicaraan informal. Menurut Patton (Moleong, 2005, h. 187), wawancara pembicaraan informal dalam suasana biasa, wajar, pertanyaan yang disampaikan akan berjalan seperti biasa dalam kondisi sehari-hari, sehingga terkadang subjek tidak merasa sedang diwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerimaan diri pada remaja yang tinggal di *SOS Children's Village*. Pedoman yang digunakan dalam wawancara subjek penelitian, sebagai berikut:

- a. Identitas subjek

Berguna untuk mengenal subjek dalam melakukan pendekatan awal penelitian. Identitas yang akan diungkap seperti nama, usia, pendidikan, hobi, dan lain-lain.

b. Pendapat tentang dirinya

Pendapat yang akan diungkap mengenai fisik yang dimiliki. Menggambarkan kepuasan dan kebanggaan akan fisik yang dimiliki sehingga memunculkan gambaran tentang mencintai dirinya sendiri.

c. Pola asuh ibu asuh

Menjelaskan gambaran ibu asuh selama ini dalam memberikan pendidikan, pelatihan serta mengarahkan pola pikir.

d. Hubungan dengan sesama

Menjelaskan tentang relasi, interaksi, dukungan yang dijalin dengan orangtua asuh, saudara di SOS dan lingkungan sosial seperti sekolah dan tetangga sekitar rumah.

e. Keberhasilan atau pencapaian yang telah dicapai

Menjelaskan pencapaian apa yang pernah terjadi, proses dalam mencapai keberhasilan tersebut, reaksi yang muncul dari dalam diri akan keberhasilan dalam sebuah pencapaian.

f. Kekurangan yang dimiliki

Menjelaskan seperti apa menyadari kekurangan yang dimiliki subjek selama ini dan bagaimana cara untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki.

g. Pengembangan diri

Menggambarkan cita-cita atau harapan subjek untuk menjadi orang yang lebih maju. Pengembangan apa yang akan dilakukan atau sedang dijalani dalam proses untuk berkembang menjadi orang yang lebih maju dari sebelumnya.

h. Penyebab yang mempengaruhi penerimaan diri pada remaja

Menjelaskan penyebab atau faktor yang mempengaruhi remaja yang tinggal di *SOS Children's Village* bisa menerima dirinya sebagai anak SOS.

### E. Metode Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2005, h. 327) ada sepuluh teknik yaitu; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, ini adalah ketujuh kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Sedangkan uraian rinci sebagai kepastian, kriteria kebergantungan ada teknik audit ketergantungan, terakhir audit kepastian termasuk kriteria kepastian.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu; ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan

Keajegan penelitian menurut Moleong (2005, h. 329) berarti mencari dengan berbagai cara secara konsisten dalam kaitan proses analisis, dengan usaha membatasi berbagai pengaruh

terhadap yang diteliti dan mencari apa yang dapat diperhitungkan atau tidak.

Ketekunan pengamat terletak pada pengamatan pokok permasalahan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, nantinya akan ditelaah dan dipahami supaya peneliti mampu menguraikan proses terjadinya penelitian secara tentatif dan rinci (Moleong, 2005, h. 330).

## 2. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber menurut Patton yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2005, h. 330-331), dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara apa yang dikatakan dengan data hasil wawancara orangtua asuh.

## F. Analisis Data

Seiddel dan McDrury berpendapat bahwa analisis data penelitian kualitatif ini dengan cara mengumpulkan data, memilah data, menggolongkan data, serta membuat pola hubungan dan hasil penelitian (Moleong, 2005, h. 248).

Langkah-langkah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun latar belakang
2. Menelaah data yang berasal dari beberapa sumber
3. Mengategorikan data yang diperlukan
4. Hubungan ketergantungan
5. Menyusun interpretasi hasil dari observasi dan wawancara
6. Menghubungkan landasan teori yang ada
7. Menarik kesimpulan

